



**MINAT SISWA TERHADAP OLAHRAGA BOLA VOLI
DI MADRASAH ALIYAH BAHASA AL-HAROMAIN
RAJEKWESI KABUPATEN JEPARA
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata I
Untuk mencapai gelar Sarjana Sains

Oleh:

Yanuar Dwi Nugroho

6250406067

**JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2013

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas akhir skripsi yang berjudul "Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli di Madrasah Aliyah Bahasa Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013" ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Soegiyanto, Ks. Ms

NIP. 19540111 198103 1002

Drs. Eri Pratiknyo Dwikusworo, M.Kes

NIP. 19630610 198901 1001

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan

Drs. Said Junaidi, M.Kes

NIP. 196907 1519943 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli di Madrasah Aliyah Bahasa Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013" telah dipertahankan dihadapan sidang panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : KAMIS

Tanggal : 01 AGUSTUS 2013

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Harry Pramono, M.Si.

NIP. 19591019 198503 1001

Drs. Said Junaidi, M.Kes.

NIP. 196907 1519943 1 001

Anggota Penguji :

1. Drs. Sutardji, M.S.

NIP. 19490210 197503 1001

1.

2. Prof. Dr. Soegiyanto KS, M.S.

NIP. 19540111 198103 1002

2.

3. Drs. Eri Pratiknyo D, M.Kes.

NIP. 19630610 198901 1001

3.

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Yanuar Dwi Nugroho

NIM : 6250406067

Jurusan : Ilmu Keolahragaan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul :

"Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau telah ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijasah pada Universitas Negeri Semarang atau perguruan tinggi lainnya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya jadi tanggungjawab saya.

Semarang, Juli 2013

Yang menyatakan

Yanuar Dwi Nugroho

NIM : 6250406067

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

-MOTTO-

"Anggaplah sebagai kebahagiaan apabila kita jatuh ke dalam berbagai cobaan, sebab kita tahu bahwa ujian menghasilkan ketekunan. Dan biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang supaya kita menjadi sempurna dan utuh."

-PERSEMBAHAN-

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya
Bapak dan Ibu yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya
serta do'anya

Dan juga untuk saudara-saudara yang selalu mendukungku

ABSTRAK

Yanuar Dwi Nugroho.

Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun 2013.

XII + 56 Halaman + 10 Tabel + 4 Lampiran

Penelitian ini bertujuan mengetahui minat siswa terhadap olahraga bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain Rajekwesi kabupaten Jepara tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 Mei 2013 yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain berjumlah 61 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner), dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dalam angket penelitian. Pengujian validitas instrumen yang digunakan adalah validitas (*content validity*), diperoleh dengan cara uji validitas oleh para ahli (*expert judgment*). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas konsistensi internal teknik alpha cronbach dengan menggunakan bantuan program statistik 20.0 release for windows. Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui minat siswa terhadap olahraga bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain Rajekwesi kabupaten Jepara tahun ajaran 2012/2013 adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap olahraga bola voli di Madrasa Aliyah Bahasa Al-haromain Rajekwesi kabupaten Jepara tahun ajaran 2012/2013 ditinjau dari keseluruhan unsur yang mempengaruhi memiliki minat rendah (52,00%). Dengan prosentase, kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi sebanyak 32 siswa (52,00 %), kategori tinggi sebanyak 17 siswa (28,00 %), dan kategori rendah sebanyak 12 siswa (20,00 %). Minat siswa ditinjau dari unsur tertarik yang mempengaruhi memiliki minat rendah (51,00%). Kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi 31 siswa (51,00 %), kategori tinggi sebanyak 24 siswa (39,00 %), dan kategori rendah sebanyak 6 siswa (10,00 %). Minat siswa ditinjau dari unsur perhatian yang mempengaruhi memiliki minat rendah (57,37%). Kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi 35 siswa (57,37 %), kategori tinggi sebanyak 20 siswa (32,78 %), dan kategori rendah sebanyak 6 siswa (9,83 %). Minat siswa ditinjau dari unsur kebutuhan yang mempengaruhi memiliki minat rendah (59,01%). Kategori siswa yang memiliki minat sangat tinggi sebanyak 36 siswa (59,01 %), kategori tinggi sebanyak 24 siswa (39,34 %), dan kategori rendah sebanyak 1 siswa (1,63 %).

Kata kunci : minat, olahraga bola voli.

Kepustakaan : 20 (1982-2002).

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas lindungan dan kekuatan yang dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-Haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012 / 2013", Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu dari persyaratan untuk menyelesaikan studi sarjana S-1 Fakultas Ilmu Keolahragaan Jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dorongan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Fatur Rokhman, M.Hum selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Said Junaidi, M.Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
3. Prof. Dr. Soegiyanto, Ks. Ms selaku Dosen pembimbing. Terima kasih atas segala pengarahan dan koreksi-koreksi yang diberikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Drs. Eri Pratiknyo Dwikusworo, M.Kes selaku Dosen pembimbing. Terima kasih atas segala pengarahan dan koreksi-koreksi yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Seluruh Staf Pengajar, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dorongan motivasi dan limpahan doanya untuk kesuksesanku.
7. Kakak dan adikku yang senantiasanya memberikan dukungan kepada saya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna karena tiada gading yang tak retak. Untuk itu, penulis mengharapkan dan menghargai setiap kritikan dan saran yang membangun demi penulisan yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan almamaterku tercinta.

Semarang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Lembar Pernyataan.....	iv
Motto dan Persembahan.....	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Definisi Minat.....	8
2.2 Faktor-faktor yang menimbulkan minat.....	11
2.3 Bentuk-bentuk minat.....	11
2.4 Macam-macam minat.....	12
2.5 Unsur-unsur minat.....	13
2.6 Teori Perkembangan Minat.....	14
2.7 Ciri-ciri Minat Anak.....	14
2.8 Minat Siswa dalam mengikuti Olahraga Bola Voli.....	17
2.9 Olahraga Bola Voli.....	19
2.10 Azas dan Tujuan Permainan Bola Voli.....	21
2.11 Pengertian Bibit dalam Olahraga Bola Voli.....	22

2.12 Syarat-syarat Bibit yang Baik dalam Permainan Olahraga Bola Voli.	22
BAB III. METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Populasi.....	25
3.2 Sampel dan Sampling.....	25
3.3 Variabel Penelitian.....	25
3.4 Pengumpulan Data.....	27
3.5 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.6 Instrumen Penelitian.....	29
3.7 Analisis Data.....	32
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian.....	35
4.2 Deskripsi Data Penelitian Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013.....	40
4.3 Pembahasan.....	47
4.4 Kelemahan Penelitian.....	51
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	52
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Angket.....	31
Tabel 2. Kondisi Kelas di MA-B Al-haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013.....	36
Tabel 3. Kriteria Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli.....	39
Tabel 4. Hasil Statistik Keseluruhan Minat Siswa.....	40
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Keseluruhan Minat Siswa.....	41
Tabel 6. Hasil Statistik Deskriptif Minat Siswa ditinjau dari Unsur Tertarik.....	42
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli ditinjau dari Unsur Tertarik.....	43
Tabel 8. Hasil Statistik Deskriptif Minat Siswa ditinjau dari Unsur Perhatian.....	44
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli ditinjau dari Unsur Perhatian.....	45
Tabel 10. Hasil Statistik Deskriptif Minat Minat Siswa ditinjau dari Unsur Kebutuhan.....	46
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli ditinjau dari Unsur Kebutuhan.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Angket Penelitian

Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian di MA-B Al-haromain Rajekwesi Kabupaten
Jepara

Lampiran 3. Dokumentasi

Lampiran 4. Surat Ijin

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Salah satu cabang olahraga yang digemari di kalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bola voli, karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan.

Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan pada akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas. Dalam usaha pembentukan generasi muda yang mampu menjadi tulang punggung penerus perjuangan bangsa, pembinaan melalui olahraga sudah lama dipandang sebagai sarana yang paling berdaya guna dan berhasil guna. Karena pembangunan manusia pada hakikatnya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang sehat jasmani dan rohani. Kondisi manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani ini baru dapat dicapai apabila manusia sadar dan mau melaksanakan gerakan hidup sehat melalui pendidikan jasmani dan olahraga. Oleh karena itu gerakan memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat perlu semakin gencar dilaksanakan di seluruh pelosok tanah air Indonesia.

Dengan adanya gerakan tersebut, maka diharapkan akan muncul bibit-bibit olahragawan yang bermutu yang kemudian dapat dibina lebih lanjut secara khusus agar dapat menjadi bintang-bintang olahraga yang dapat mengharumkan nama bangsa dan negara Indonesia. Olahraga bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah berkembang di masyarakat luas, baik di klub-klub, kantor-kantor, desa-desa, maupun sekolah-sekolah. Hal ini disebabkan karena olahraga bola voli memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain. Seperti dikatakan oleh M. Yunus (1992:1) bahwa: "Olahraga bola voli dapat dilaksanakan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, baik masyarakat kota maupun desa. Olahraga ini sudah berkembang menjadi olahraga yang digemari." Maka dari itu diharapkan nantinya akan muncul bibit-bibit olahragawan khususnya untuk olahraga bola voli.

Di sekolah olahraga bola voli sudah dimainkan oleh siswa-siswi mulai dari sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah menengah umum sampai perguruan tinggi walaupun dalam bentuk yang sederhana. Perkembangan bola voli dewasa ini sangatlah pesat, hal ini terlihat dari semakin banyaknya jumlah kejuaraan dari tingkat daerah sampai tingkat nasional. Dikatakan oleh M. Yunus (1992:1) bahwa: "Di Indonesia olahraga bola voli sudah dikenal dan dimainkan oleh semua lapisan masyarakat." Suatu perkembangan yang pesat dapat dilihat dari semakin banyaknya perkumpulan bola voli dan seringnya dilaksanakan pertandingan atau kejuaraan bola voli terutama pada setiap hari besar nasional, peringatan ulang tahun suatu instansi atau lembaga tertentu, dari tingkat terendah,

seperti antar desa, sampai tingkat yang lebih tinggi, seperti antar perkumpulan atau antar propinsi. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang membuat olahraga bola voli berkembang pesat antara lain, olahraga bola voli mudah dilakukan, olahraga bola voli lapangannya tidak memerlukan tempat yang luas dan olahraga bola voli dapat mendatangkan kesenangan bagi yang main.

Olahraga bola voli dewasa ini tidak hanya merupakan olahraga rekreasi melainkan sudah merupakan olahraga prestasi sehingga banyak orang yang berminat untuk mengikuti olahraga bola voli. Seperti dikatakan oleh Suharno (2000:12) bahwa: "Ciri-ciri olahraga bola voli abad 21 tidak hanya merupakan olahraga yang bersifat rekreasi, sekedar alat untuk meningkatkan kesegaran jasmani saja, melainkan sudah menuntut kualitas prestasi yang setinggi-tingginya". Untuk mencapai kualitas prestasi olahraga bola voli yang setinggi-tingginya perlu dilakukan pembinaan sejak dini. Salah satunya dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan jasmani di sekolah. Karena olahraga bola voli ini masuk dalam kurikulum sebagai salah satu materi pelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan. Latihan bola voli di sekolah bertujuan untuk meningkatkan derajat kesegaran jasmani dan keterampilan gerak dasar. Hal ini beralasan karena usia sekolah merupakan usia dan saat paling tepat untuk mendapatkan pembinaan terutama bola voli. Dikatakan oleh Suharno (2000:14) bahwa : "Pemuda - pemuda terutama pelajar dan mahasiswa sangat cocok menjalankan permainan bola voli, selaras dengan masa perkembangan jasmani dan rohani yang membutuhkan rangsangan yang berupa gerak." Bagi olahragawan untuk mencapai prestasi yang tinggi, teknik-teknik dalam olahraga tersebut harus dikuasai dengan baik.

Penguasaan teknik dasar permainan bola voli yang sempurna adalah menjadi dasar untuk mengembangkan kualitas yang tinggi dalam permainan. Adapun teknik dasar bola voli menurut Suharno (2000:16) adalah meliputi : *Service*, Pass bawah, Pass atas, *Set-Up* (Umpan), *Smash*, *Block* (Bendungan). Bola voli adalah permainan beregu yang dalam satu regu permainannya satu sama lain harus saling mendukung dan bahu-membahu membentuk regu yang kompak (Suharno. 2000:15). Dengan demikian penguasaan teknik dasar permainan bola voli secara perorangan mutlak diperlukan. Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas, kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya minat yang tinggi untuk melakukan aktivitas atau kegiatan tersebut. Semakin besar minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan, sebaliknya semakin kecil minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan. Jadi, minat sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Selama ini olahraga bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain dipandang kurang digemari oleh siswa hal ini terlihat dari kurang adanya respon yang baik dari siswa maupun sekolah. Menurut pengamatan penulis selama ini bahwa ditahun-tahun sebelumnya kegiatan olah raga bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain pernah terlaksana dan berjalan dengan baik akan tetapi dengan berjalannya waktu semakin lama semakin redup kegiatan olahraga di sekolah tersebut. Berdasarkan wawancara penulis dengan pihak pimpinan Madrasah dan para guru serta para siswa bahwa dari mereka banyak yang mengatakan kegiatan olahraga tersebut disekolah ini semakin redup

dikarenakan ada beberapa faktor kendala, seperti fasilitas sarana prasarana yang kurang memadai dan semakin menurunnya minat siswa terhadap olahraga bola voli serta semakin banyaknya siswa yang beralih melakukan kegiatan cabang olahraga yang lain. Maka, berdasarkan latar belakang di atas penulis sangat tertarik untuk mengetahui seberapa besar minat siswa Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain terhadap olahraga bola voli dan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi siswa Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain menyukai olahraga bola voli.

1.2. Permasalahan

Berdasarkan judul dan latar belakang tersebut di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana minat siswa Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain terhadap olahraga bola voli?
- 1.2.2 Faktor-faktor apa yang mempengaruhi siswa Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain menyukai olahraga bola voli?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- 1.3.1 Seberapa besar minat siswa Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain terhadap olahraga bola voli.

1.3.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi siswa Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain menyukai olahraga bola voli.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dianalisis, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1.4.1 Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan informasi tentang seberapa besar minat siswa terhadap olahraga bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012 / 2013 yang dapat diharapkan meningkat kegiatan olahraga di Madrasah tersebut dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi olahraga di Madrasah tersebut khususnya pada cabang olahraga bola voli.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi dalam upaya peningkatan minat untuk lebih menekuni mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, serta khususnya pada cabang olahraga bola voli.

1.4.3 Bagi Peneliti

1.4.3.1 Masukan untuk meningkatkan minat terhadap olahraga bola voli

1.4.3.2 Mengetahui gambaran tentang minat siswa terhadap olahraga bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain pada Tahun Ajaran 2012 / 2013.

1.4.3.3 Dapat menambah pengetahuan dan wawasan, serta pengetahuan tentang hal-hal yang berhubungan dengan minat siswa terhadap olahraga bola voli.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Definisi

2.1.1 Minat

Menurut Effendi (1985:122-123) minat adalah kecenderungan yang timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi Mappier. 1982:62).

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu obyek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat. Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu obyek tertentu. (Dewa Ketut Sukardi. 1994:83). Kemudian Agus Suyanto (1992:101) juga mendefinisikan minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan. Pemusatan perhatian menurut pendapat di atas merupakan tanda seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang muncul dengan tidak sengaja yang menyertai sesuatu aktivitas tertentu.

Merangkum pendapat para ahli, minat adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk merasa tertarik, yang menjadi kekuatan atau pendorong yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian pada aktivitas tertentu. Jadi perhatian ini hanya semata-mata melukiskan keadaan obyek atau peristiwa (Sutrisno Hadi. 2000:3). Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu minat siswa Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain terhadap olahraga bola voli. Sedang faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi ketertarikan, perhatian, dan kebutuhan. Adapun definisi operasionalnya adalah:

Minat adalah kecenderungan dalam individu untuk tertarik pada obyek atau menyenangkan suatu obyek dan ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik (Sumadi Suryobroto. 1988 : 109). Adapun definisi masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

2.1.1.1 Tertarik

Tertarik menurut kamus besar bahasa Indonesia (W.J.S Poerwadarminto. 1996:102) berarti merasa senang, terpicat hatinya atau menaruh minat, karena perasaan seseorang akan diperkuat oleh sikap yang positif, jadi pada umumnya berlaku urutan psikologi sebagai berikut: perasaan senang-sikap positif-minat.

2.1.1.2 Perhatian

Perhatian menurut Dzakir (1993:144) adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi yang diarahkan dalam pemusatan kepada barang, sesuatu yang baik yang ada dalam diri individu maupun yang ada di luar individu. Kemudian Sumadi Suryobroto (1984:16) menyatakan perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu obyek. Selanjutnya Abu Ahmadi (1993:145)

berpendapat perhatian adalah keaktifan jiwa yang di arahkan kepada suatu obyek baik di dalam maupun di luar individu.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan aktifitas jiwa atau psikis yang tertuju pada suatu obyek baik yang ada pada diri individu maupun dari luar individu. Jadi perhatian dalam penelitian ini merupakan aktifitas psikis yang tertuju atau diarahkan kepada kegiatan olahraga bola voli.

2.1.1.3 Kebutuhan

Kebutuhan adalah keadaan atau sifat pribadi yang menyebabkan meningkatnya *attention* atau perhatian (Sumadi Suryobroto. 1984:23).

2.1.2 Olahraga Bola Voli

Bola voli adalah permainan beregu yang dalam satu regu permainannya satu sama lain harus saling mendukung dan bahu-membahu membentuk regu yang kompak (Suharno.1985:15). Adapun teknik dasar bola voli menurut Suharno (1985:16) adalah meliputi : *Service*, Pass bawah, Pass atas, *Set-Up* (Umpan), *Smash*, *Block* (Bendungan). Seperti dikatakan oleh Sarumpaet (1991:133), bahwa: "penguasaan teknik dasar bola voli merupakan unsur yang menentukan kalah dan menangnya suatu regu dalam pertandingan. Oleh karena itu, teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan untuk pertandingan lancar dan teratur", Pengertian "teknik dasar" menurut Yunus (1992: 68) adalah "cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal", Selanjutnya dikatakan pula, mengenai macam teknik dasar, yaitu : servis,

passing, set - up, smash dan block. Permainan bola voli ini dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai lapisan orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai pada masyarakat desa (M. Yunus. 1992).

2.2 Faktor-Faktor yang Menimbulkan Minat

Minat timbul bila ada perhatian dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari maka ia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut, sebaliknya perasaan tidak senang akan menghambat. Minat timbul karena adanya faktor interen dan eksteren yang menentukan minat seseorang.

2.3 Bentuk-bentuk Minat

Menurut M. Buchori (1991:136) minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

2.3.1. Minat Primitif

Minat primitif disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

2.3.2. Minat Kultural

Minat kultural atau dapat disebut juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitif.

2.4 Macam- macam Minat

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1994 : 83) mengemukakan bahwa ada tiga cara yang dapat digunakan untuk menentukan minat, yaitu:

2.4.1. Minat yang diekspresikanl *Expressed Interest*

Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu. Misal: seseorang mungkin mengatakan bahwa dirinya tertarik dalam mengumpulkan mata uang logam, perangko dan lain-lain.

2.4.2 Minat yang diwujudkanl *Manifest Interest*

Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan, yaitu ikut serta dan berperan aktif dalam suatu kegiatan. Misal: kegiatan olahraga, pramuka dan sebagainya yang menarik perhatian.

2.4.3. Minat yang diinventariskanl *Inventoral Interest*

Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu. Pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur minat seseorang disusun dengan menggunakan angket.

2.5 Unsur-unsur Minat

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

2.5.1. Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu obyek. Jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu obyek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu obyek tersebut. Dalam hal ini perhatian ditujukan pada obyek olahraga bola voli.

2.5.2. Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut.

2.5.3. Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan.

2.6 Teori Perkembangan Minat

- 2.6.1. Minat memainkan peranan yang sangat penting dalam keberhasilan belajar.
- 2.6.2. Menyukai minat secara obyektif akan kurang berarti jika pengukuran itu hanya mempertimbangkan hal-hal yang penting dalam jangka waktu yang pendek.
- 2.6.3. Keberhasilan seseorang dalam belajar bukan hanyalah memiliki karakteristik bakat dan kemampuan yang sama, tetapi memiliki minat sebagaimana adanya.

2.7 Ciri-ciri Minat Anak

Dorongan-dorongan yang ada pada diri anak, menggambarkan perlunya perlakuan yang luas, sehingga ciri-ciri dan minat anak tergambar lebih terinci dan faktual, sesuai dengan usia dan kedewasaan mereka. Dengan demikian ciri-ciri dan minat anak akan menjadi pedoman penyelenggaraan program pendidikan jasmani yang arahnya dapat dikategorikan ke dalam domain hasil belajar, yaitu psikomotor, afektif, kognitif dan domain yang lain. Dengan digunakannya sebagai pedoman, maka pedoman dan pengembangan program akan sesuai dengan ketepatan masa belajar, urutan, kecepatan dan ragam kekuatan. Kemudian muncul dalam pikiran kita, bahwa remaja pada umumnya memiliki ragam yang luas tentang kedewasaan jasmani dan kedewasaan rohaniah, yang perlu juga untuk diperhatikan.

2.7.1 Psikomotor

Psikomotor ini dimaksudkan untuk menggambarkan sasaran-sasaran yang berupa keterpaduan koordinasi antara sistem persarafan dan sistem perototan untuk menghasilkan gerakan yang dinilai. Adapun rincian dari ranah ini adalah kemampuan gerak perseptual yaitu kemampuan yang digunakan untuk mengenal, menginterpretasi, dan merespon suatu stimulus (rangsangan) untuk melakukan suatu jenis tugas atau gerakan yang di dalamnya terdiri dari bagian-bagian keseimbangan, kenestesis, diskriminasi visual, diskriminasi auditif, dan koordinasi visual motor. Keterampilan-keterampilan gerak fundamental yaitu keterampilan-keterampilan manipulatif yang meliputi tubuh sendiri atau suatu obyek, termasuk dalam bagian ini adalah ketrampilan manipulasi tubuh, ketrampilan manipulasi benda, keterampilan-keterampilan olahraga.

2.7.2 Afektif

Ranah ini untuk menggambarkan sasaran yang berkenaan dengan pengembangan sifat dan kepribadian anak didik untuk tetap langgeng dalam penyesuaian diri dengan masyarakat dan budaya lingkungannya. Rincian untuk ranah afektif ini adalah sebagai berikut: jika merespon secara sehat terhadap aktivitas jasmani yaitu pengembangan reaksi positif terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam berkreatifitas, apresiasi terhadap pengalaman-pengalaman estetis yang didapat dari aktifitas pertalian dengan pengalaman-pengalaman itu, pengenalan terhadap potensi-potensi kegiatan sebagai jalan keluar ketegangan dan penggunaan waktu senggang, kemampuan untuk bisa menikmati aktifitas olahraga, menjadi penonton yang baik yang menghargai penampilan yang luar biasa (indah /

baik) dalam olahraga. Perwujudan diri mencakup sasaran-sasaran yaitu menyadari akan tubuh sendiri apa yang bisa dilakukan pada saat yang tepat, pengetahuan tentang kemampuan-kemampuan apa yang dapat diterima orang lain sehubungan dengan kapasitas dan potensi-potensi orang itu, kemampuan untuk meningkatkan tingkat aspirasi yang berada dalam jangkauan dan minat untuk mencari tingkat ini.

2.7.3 Kognitif

Ranah ini dimaksudkan untuk menggambarkan sasaran yang bersifat intelektual dalam pengembangan kemampuan-kemampuan mengingat, memproses dan mengambil keputusan secara jitu dan tepat. Ranah ini terdiri dari pengetahuan yaitu mencakup segala sesuatu yang dapat mengembangkan, memperluas dan memperdalam pengetahuan seperti aturan permainan, ketika bermain dan bertanding, istilah-istilah dalam keolahragaan, dan fungsi-fungsi tubuh. Kemampuan dan keterampilan intelektual yang termasuk dalam sasaran ini adalah penggunaan strategi, kemampuan menilai dan menaksir hal-hal yang berhubungan dengan waktu, bentuk, ruang, kecepatan, dan arah dalam penggunaan obyek, pemecahan-pemecahan yang muncul dalam gerak, pemahaman tentang hubungan antara aktifitas olahraga dengan fungsi struktur tubuh, dan pengetahuan tentang dampak jangka panjang dari aktifitas olahraga.

Dalam hal ini dianjurkan untuk tidak menggunakan pendekatan yang telah terbiasa, yaitu pilihan kegiatan berdasarkan anjuran guru. Pendekatan yang demikian akan berdampak keterbatasan pandangan siswa atau kegiatan yang sekedar memenuhi kegiatan kebutuhan guru, bukan kebutuhan siswa.

2.8 Minat Siswa dalam Mengikuti Olahraga Bola Voli

Permainan bola voli sudah berkembang menjadi cabang olahraga yang sangat digemari dan menurut para ahli, saat ini bola voli tercatat sebagai olahraga yang menempati urutan ke-2 yang paling ramai digemari di dunia, akan tetapi disekolah tersebut olahraga bola voli masih menjadi urutan yang ke-5 dibandingkan dengan cabang-cabang olahraga yang lainnya. Permainan bola voli ini dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai lapisan orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai pada masyarakat desa (M. Yunus. 1992). Maksud dan tujuan para pemain adalah memasukan bola ke daerah lawan melewati atas net, dengan cara memvoli bola. Artinya memainkan atau memantulkan bola sebelum bola jatuh atau sebelum bola menyentuh lantai, bola boleh dipantulkan dengan seluruh anggota badan. Masing-masing regu berhak memainkan bola sebanyak tiga kali sentuhan, kecuali perkenaan satu pantulan *block* (bendungan) tidak dihitung sebagai pantulan pertama untuk regunya. Seorang pemain kecuali pemain pembendung tidak boleh memantulkan bola dua kali secara berturut-turut. Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas kegiatan atau tingkah laku selalu didasari dengan adanya motivasi selain minat. Semakin besar minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin besar pula kemungkinan orang tersebut mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Sebaliknya semakin kecil minat seseorang dalam melakukan aktivitas atau tingkah laku, maka semakin kecil pula kemungkinan untuk meraih keberhasilan dan kesuksesan.

Tinggi rendahnya minat dalam diri individu untuk melaksanakan kegiatan atau aktivitas akan mempengaruhi kualitas hasil yang dicapai oleh individu tersebut. Kegiatan olahraga permainan bola voli di sekolah selain berfungsi untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani juga dapat sebagai sarana untuk pembinaan olahraga prestasi, olahraga permainan bola voli secara keseluruhan dan diharapkan melalui proses belajar mengajar akan memberikan keterangan yang lengkap tentang olahraga permainan bola voli kepada siswa sehingga akan timbul minat yang tinggi terhadap olahraga permainan bola voli. Minat siswa dalam mengikuti olahraga bola voli juga didukung oleh Sumadi Suryobroto (1988:109) yang mendefinisikan minat adalah sebagai kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangi suatu obyek. Timbulnya minat terhadap suatu obyek ini ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Jadi boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap obyek yang diminati tersebut.

Dengan adanya minat tersebut di atas, maka siswa akan termotivasi untuk menyalurkan keinginan atau bakat yang mereka miliki untuk mengikuti olahraga bola voli. Karena besar kecilnya siswa tertarik mengikuti olahraga bola voli sangat dipengaruhi oleh minat siswa itu sendiri. Setelah mereka mengenal dan menerjuni serta berlatih olahraga bola voli, diharapkan akan muncul bibit-bibit atlet masa depan yang benar-benar berminat terhadap olahraga bola voli, karena kita ketahui pembinaan yang terlambat akan sia-sia, karena hasil yang dicapai tidak akan begitu memuaskan walaupun didukung oleh sarana yang memadai.

Dalam pembinaan ini ada beberapa faktor yang menunjang suatu keberhasilan antara lain fisik, teknik, taktik, dan psikologi. Minat merupakan bagian dari psikologi yang tidak mungkin kita abaikan begitu saja, karena kita ketahui minat akan mempengaruhi individu dalam keberhasilan mencapai prestasi yang diinginkan, karena dengan menekuni kegiatan tanpa didasari oleh minat yang kuat maka individu tersebut telah menipu dirinya sendiri. Selain itu pembinaan yang berkelanjutan tentu akan menghasilkan prestasi yang diharapkan.

2.9 Olahraga Bola Voli

Cabang olahraga bola voli sudah lama dikenal masyarakat Indonesia. Dalam kurikulum 1994, untuk sekolah lanjutan tingkat pertama yang disempurnakan dikatakan bahwa: "Pendidikan jasmani dan kesehatan adalah mata pelajaran yang merupakan bagian pendidikan keseluruhan, yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan kegiatan jasmani dan kebiasaan hidup sehat, menuju pada pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang. Salah satu tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah lanjutan tingkat pertama adalah: "Meningkatkan kesegaran jasmani dan keterampilan gerak dasar olahraga bola voli yang benar. Sebagai cabang olah raga permainan, bola voli merupakan salah satu bahan pelajaran dalam pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah lanjutan tingkat pertama."

Olahraga bola voli adalah olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu dalam tiap lapangan dan dipisahkan oleh net. Di sana terdapat perbedaan versi untuk keadaan yang spesifik serta mendapatkan kepandaian yang beranekaragam,

dalam pertandingan itu kepada siapa saja. Tujuan dari pertandingan adalah melewati bola diatas net agar jatuh menyentuh lantai daerah lawan dan mencegah dengan upaya agar bola yang sama (dilewatkan) tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri. Regu dapat memainkan 3 kali pantulan untuk mengembalikan bola itu (kecuali dalam perkenaan block). Bola dinyatakan dalam permainan dengan satu seri, pukulan bola oleh server melewati di atas net ke daerah lawan. Permainan bola voli di udara (rally) berlangsung secara teratur, sampai bola tersebut menyentuh lantai "bola keluar" atas satu regu mengembalikan bola secara sempurna.

Dalam permainan bola voli, regu yang memenangkan satu rally akan mendapatkan angka, dan setiap pemain melakukan pergeseran satu posisi menurut arah jarum jam. Tiap-tiap regu dalam permainan bola voli beranggotakan enam orang pemain. Mengingat olahraga bola voli adalah permainan beregu, maka pola kerjasama antar pemain mutlak diperlukan untuk membentuk team yang kompak. Dengan demikian, penguasaan teknik-teknik dasar dalam olahraga bola voli secara perorangan sangatlah penting untuk dikuasai. Seperti dikatakan oleh A. Sarumpaet (1991:133), bahwa: "penguasaan teknik dasar bola voli merupakan unsur yang menentukan kalah dan menangnya suatu regu dalam pertandingan. Oleh karena itu, teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan untuk pertandingan lancar dan teratur". Pengertian "teknik dasar" menurut M. Yunus (1992: 68) adalah "cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku

untuk mencapai hasil yang optimal". Selanjutnya dikatakan pula, mengenai macam teknik dasar, yaitu : servis, passing, set - up, smash dan block.

2.10 Azas dan Tujuan Permainan Bola Voli

Pada dasarnya ide dasar permainan bola voli itu adalah memasukan bola ke daerah lawan melalui suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola sejauh atau sebelum bola menyentuh lantai (M. Yunus. 1992). Sebagai aturan dasar, bola boleh dipantulkan dengan bagian badan, pinggang keatas. Pada dasarnya permainan bola voli ini adalah permainan tim atau regu, walaupun sekarang mulai dikembangkan permainan voli dua lawan dua dan satu lawan satu yang lebih mengarah pada tujuan rekreasi, seperti voli pantai yang mulai berkembang akhir-akhir ini. Aturan dasar lainnya, bola boleh dimainkan atau dipantulkan dengan temannya secara bergantian tiga kali berturut-turut sebelum diseberangkan ke daerah lawan. Tujuan bermain yang berasal dari tujuan rekreasi untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah lelah bekerja atau belajar, kemudian berkembang kearah tujuan-tujuan yang lain, seperti tujuan prestasi yang tinggi, untuk meningkatkan prestasi diri, mengharumkan nama daerah, bangsa, dan negara. Selain tujuan- tujuan tersebut, banyak orang berolahraga khususnya bermain voli untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani atau kesehatan (M. Yunus. 1992:1).

2.11 Pengertian Bibit dalam Permainan Bola Voli

Yang disebut bibit dalam permainan bola voli adalah anak yang masih muda, berumur sekitar 9 sampai 13 tahun dan mempunyai potensi atau bakat yang tinggi untuk dikembangkan menjadi seorang pemain yang baik (M. Yunus. 1992:10).

2.12 Syarat-syarat Bibit yang Baik dalam Permainan Bola Voli

Salah satu modal dasar untuk memperoleh prestasi yang tinggi dalam suatu cabang olahraga adalah memiliki bibit yang berbakat sesuai dengan tuntutan dan spesifikasi masing-masing cabang olahraga itu sendiri (M. Yunus. 1992:11). Di negara-negara yang sudah maju dalam olahraga, latihan-latihan untuk menuju prestasi yang tinggi sudah dilakukan sedini mungkin, sejak anak berusia muda sudah mengikuti program-program latihan yang teratur, meningkat secara bertahap dalam jangka waktu yang panjang.

Data yang didapat dari para atlet tingkat dunia berbagai cabang olahraga, mereka memerlukan latihan yang teratur berkisar antara 8 sampai 12 tahun, baru dapat mencapai prestasi puncak (M. Yunus. 1992:11). Oleh sebab itu, untuk berkembang menjadi pemain bola voli yang handal tidak terlepas dari bibit atau bakat dan minat yang dimiliki oleh seorang atlet, adapun syarat-syarat untuk menjadi pemain bola voli yang baik adalah:

2.12.1 Syarat-syarat Fisik

- a). Kesehatan fisik yang baik merupakan syarat utama agar seorang anak mampu menerima beban dalam latihan, alat-alat dalam (jantung, paru-paru dan lainnya) tidak mengalami gangguan.
- b). Tidak memiliki cacat fisik yang mengganggu dalam proses peningkatan keterampilan, mempunyai potensi untuk tumbuh mencapai postur tubuh yang tinggi, sekurang-kurangnya 165 cm untuk putridan 180 cm untuk putra.
- c). Mempunyai unsur-unsur kondisi fisik yang tinggi untuk dikembangkan menjadi seorang pemain yang baik: kecepatan, power, stamina, koordinasi, kelentukan dan kelincahan.
- d). Secara fisiologis memiliki serabut otot putih lebih banyak dari otot merah.

2.12.2 Syarat-syarat Non-Fisik

- a). Memiliki sikap mental dan kepribadian yang baik: ketekunan, kerjasama, keberanian, semangat juang, kejujuran dan lain-lain.
- b). Memiliki tingkat kecerdasan yang cukup merupakan faktor bawaan (bakat dan minat), dapat pula diukur dengan tes IQ dan dapat dikembangkan melalui pendidikan pemberian gizi baik dan pengalaman.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan bagian yang sangat penting dan syarat mutlak dari suatu penelitian. Berbobot atau tidaknya suatu penelitian tergantung pada pengambilan langkah-langkah dalam metodologi penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2000:4) bahwa "metodologi penelitian sebagaimana yang dikenal sekarang, memberikan garis-garis yang cermat dan mengajukan syarat-syarat yang benar, maksudnya adalah untuk menjaga agar pengetahuan yang dicapai dari suatu penelitian dapat mempunyai harga ilmiah yang setinggi-tingginya".

Penggunaan metodologi penelitian harus dapat mengarah pada tujuan penelitian, tidak berbelit-belit dan mudah untuk dipahami agar hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penggunaan metode penelitian juga harus dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survey dan pengumpulan informasi atau data menggunakan kuesioner. Survey bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang orang yang jumlahnya besar dengan cara *questionnaire* atau angket pada sejumlah kecil dari populasi. Deskriptif yang dimaksudkan adalah untuk memberikan gambaran tentang minat siswa Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain dalam mengikuti olahraga bola voli.

3.1

Populasi

Populasi adalah keseluruhan penduduk yang dimaksudkan untuk diselidiki. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama (Sutrisno Hadi, 2000:220). Berdasarkan penelitian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain yang berjumlah 61 siswa.

3.2 Sampel dan Sampling

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2002:109). Jika subyeknya besar bisa diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2002:112). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain kabupaten Jepara dengan jumlah 61 orang. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang dikemukakan oleh (Suharsimi Arikunto, 2002:112) yaitu "Apabila subyek penelitian jumlahnya kurang dari 100 maka dalam menentukan besarnya sampel lebih baik diambil semua sebagai anggota sampel sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25 %.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:96). Variabel di bedakan menjadi dua yaitu:

3.3.1 Variabel independen atau bebas

Variabel independen atau bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen atau bebas dalam hal penelitian ini adalah minat. Menurut Effendi (1985:122-123) minat adalah kecenderungan yang timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi Mappier. 1982:62).

3.3.2 Variabel dependen atau terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel terikat dalam hal penelitian ini adalah olahraga bola voli. Bola voli adalah permainan beregu yang dalam satu regu permainannya satu sama lain harus saling mendukung dan bahu-membahu membentuk regu yang kompak (Suharno. 2000:15). Berdasarkan pengertian di atas, maka variabel yang ada dalam skripsi ini hanya ada satu variabel yaitu variabel bebas. Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain terhadap olahraga bola voli. Minat sebagai kecenderungan yang menetap dalam diri subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung di dalam bidang itu.

3.5 Pengumpulan Data

Data adalah segala informasi mengenai variabel yang diteliti. Data adalah fakta tentang situasi. Fakta adalah sesuatu yang dibuat atau yang di hasilkan oleh situasi pengukuran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik angket atau kuisioner. Metode angket atau kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto. 1998:128). Sedangkan menurut Sanafiah Faisal (1981:2) Metode angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melalui daftar pertanyaan yang tertulis, disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber responden. Jadi, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa angket adalah suatu daftar terisikan serangkaian pertanyaan tentang gejala yang akan diselidiki.

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket minat siswa terhadap olahraga bola voli adalah skala Likert yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative dengan teknik skoring sebagai berikut:

1. Sangat Tinggi (sangat positif) diberi skor 3
2. Tinggi (positif) diberi skor 2
3. Rendah (negatif) diberi skor 1

Selanjutnya skor jawaban siswa dijumlah untuk mengetahui besarnya minat siswa terhadap olahraga bola voli. Rentang skor minat siswa terhadap olahraga bola voli ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang} = \frac{S_{\text{M a i a}} - S_{\text{M i i a}}}{a h \quad i e i a}$$

Rentang skor minat siswa terhadap olahraga bola voli adalah sebagai berikut:

19 - 29	=	Minat rendah
30 - 40	=	Minat tinggi
41 - 51	=	Minat sangat tinggi.

Kuesioner langsung adalah jika sesuatu kuesioner daftar pertanyaan dikirim langsung kepada orang yang ingin dimintai pendapat, keyakinannya, atau diminta menceritakan tentang keadaannya sendiri (Sutrisno Hadi. 2000:158).

Adapun alasan menggunakan angket langsung adalah sebagai berikut:

- 1). Bahwa subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri,
- 2). Bahwa apa yang dinyatakan benar dan dapat dipercaya,
- 3). Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti. Sedangkan alasan menggunakan item pilihan Sangat setuju, Setuju, Kurang setuju dan Tidak setuju adalah :

- 1). Untuk responden lebih mudah menjawabnya,
- 2). Menghemat waktu,
- 3). Baik untuk menyelidiki fakta-fakta subyek maupun fakta-fakta obyektif.

Untuk menghindari kelemahan dan kekurangan penggunaan metode angket ini, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1). Penggunaan metode angket dilengkapi dengan metode pengumpul data yang lain dan perlu dijelaskan pada responden tentang maksud dan tujuan angket yang

diberikan agar informasi yang diberikan benar-benar obyektif dan data yang digunakan tidak memberatkan responden atau tidak bersifat memaksa.

2). Adapun pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pertanyaan ini digunakan untuk memperoleh data tentang minat siswa Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain terhadap olahraga bola voli.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain kabupaten Jepara pada hari Kamis, tanggal 2 Mei 2013 pukul 10.00 WIB - selesai.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto. 2002:128).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pembuatan instrumen menurut Sutrisno Hadi (1991:7), adalah : mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan. Berdasarkan ketiga langkah tersebut di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

3.6.1 Mendefinisikan Konstrak

Minat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kecenderungan yang menetap dalam diri subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung di dalam bidang itu.

3.6.2 Menyidik Faktor

Dari pendapat para ahli dapat diambil suatu kesamaan pengertian bahwa ada beberapa faktor yang mengkonstrak minat. Adapun faktor tersebut antara lain: rasa tertarik (1, 2, 3, 4), perhatian (5, 6, 7, 8) dan kebutuhan (9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17).

3.6.3 Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Langkah terakhir adalah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstrak, selanjutnya maka faktor-faktor di atas dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan yang membentuk instrumen pertanyaan. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini maka disajikan dalam kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel. 1
Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Faktor	Indikator	No Item	Jumlah
1	Minat	Tertarik	Rasa senang	1, 2, 4	4
			Keingintahuan	3	
		Perhatian	Perangsangan	5, 9	4
			Pemahaman	7, 8	
		Kebutuhan	Fisiologis	11, 12, 13	9
			Keinginan akan sesuatu	14, 15	
			Keinginan mengerjakan sesuatu	6, 10, 16	
			Fasilitas	17	
		Total			

Dalam angket penelitian ini ada dua jenis pertanyaan yaitu pertanyaan positif dan negatif, pertanyaan positif adalah pertanyaan yang mendukung gagasan atau ide sedangkan pertanyaan negatif adalah pertanyaan yang tidak mendukung gagasan atau ide. Selanjutnya dalam setiap butir pertanyaan disediakan tiga alternatif jawaban Sangat setuju, Setuju, Kurang setuju atau Tidak setuju. Dalam menyusun item kuesioner (angket), mengacu pada pendapatnya Sutrisno Hadi (2000:186) dan harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bahasa singkat, jelas dan sederhana.
- 2) Hindari pemasukan kata-kata yang tidak ada gunanya.
- 3) Menghindari pertanyaan yang relatif panjang sehingga sukar diingat responden.
- 4) Hindari pemasukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak ada gunanya.
- 5) Menghindari kata-kata seperti semua, seluruh, tak satupun, tidak pernah karena bersifat mengiring responden.
- 6) Susunlah pertanyaan-pertanyaan sedemikian rupa sehingga dapat dijawab dengan hanya memberikan tanda silang atau tanda-tanda checking lainnya.

3.7 Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif, Sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan *deskriptif prosentase*.

3.7.1 Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi *relative presentase*.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi penguatan

N = Jumlah Responden

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indek yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Masri Singarimbun. 1989:140). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2002:142), instrumen yang baik adalah berupa tendensius yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Analisis keandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sahih saja dan bukan semua butir yang belum diuji.

Untuk mengukur reliabilitas kuesioner digunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas tes

σt^2 : Variansi total

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

(Suharsimi Arikunto. 2002:163).

Hasil perhitungan r_{11} dikonsultasikan dengan r tabel *product moment* dengan taraf kesalahan 5%, jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka item soal tersebut reliabel. Rumus reliabilitas ini juga digunakan untuk menganalisis reliabilitas kuesioner minat belajar siswa.

Setelah dilakukan pengujian uji Validitas dan uji Reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), maka didapat r tabel sebesar 0,252 (lihat pada lampiran r tabel). Maka butir item yang dinyatakan Valid dan Reliabel adalah rasa tertarik pada butir (1, 2, 3, 4), perhatian (5, 6, 7, 8) dan kebutuhan (9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17). Jadi dari keseluruhan item tersebut dapat dinyatakan valid dan reliabel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Kondisi Madrasah

4.1.1.1 Profil Madrasah Aliyah Bahasa Al-Haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara

Madrasah Aliyah Bahasa Al-Haromain (MA-B AHA) merupakan Madrasah yang berstatus swasta dan dipadukan dengan kurikulum yang ada di pesantren, serta didukung sistem pondok pesantren Salafiyah Kholafiyah dengan menggabungkan pendidikan klasik dan modern yang berorientasi pada nilai ke-islaman berhaluan Ahlussunnah Waljama'ah secara murni dan kaaffah. Madrasah ini beralamat di jalan Kauman no 09 desa Rajekwesi kecamatan Mayong kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Madrasah ini diresmikan dan mulai dibuka sejak tahun ajaran 2000 / 2001 pada hari Minggu malam senin, tanggal 4 juni 2000 Masehi (1 Robi'ul Awal 1421 H) dengan No Piagam Pendirian WK/5.a/PP.03.2/1743/2000, diresmikan oleh Ketua PBNU Jakarta yaitu Drs. K.H Hasyim Muzadi. Bangunan madrasah ini berdiri ditengah tanah milik yayasan pondok pesantren Al-haromain atau berstatus wakaf dari Almarhum Dr. K.H.M Abdul Jamil Al-syarwi, Lc. M.Ag dengan luas tanah 1900 m² dan bangunannya bersifat permanen, serta luas bangunannya 1002,9 m².

Guna meningkatkan proses belajar mengajar, madrasah dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan, antara lain ruang proses belajar mengajar, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa,

ruang kepala madrasah, ruang guru, ruang OSIS, ruang perpustakaan, ruang komite madrasah, ruang koperasi, ruang kantin, kamar mandi / WC, ruang lobby dan masjid.

Madrasah Aliyah Bahasa Al-Haromain ini terdiri dari 3 (tiga) kelas seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel. 2

Kondisi Kelas di MA-B Al-Haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun

Ajaran 2012 / 2013

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	29
2	XI	20
3	XII	12
JUMLAH		61

4.1.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Madrasah aliyah bahasa Al-haromain sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas islam dilingkungan pondok pesantren Al-haromain “Perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam memuaskan visinya, madrasah aliyah bahasa al-haromain juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat”. Madrasah aliyah bahasa Al-haromain ingin mewujudkan zharapan dan respon dalam visi berikut:

1. Terwujudnya generasi umat yang berpengaruh teguh pada Al-qur'an dan hadist.
2. Terwujudnya generasi umat yang kuat iman dan tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunah.
3. Mewujudkan generasi umat yang santun dalam bertutur dan berperilaku.
4. Terwujudnya generasi umat yang unggul dalam prestasi dan akademik maupun non akademik sebagai bekal melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan hidup dalam masyarakat baik individu maupun jama'ah.
5. Terwujudnya generasi umat yang terampil dalam bahasa Arab dan Inggris lisan maupun tulisan.

Madrasah aliyah bahasa Al-haromain juga memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam mencapai prestasi akademik.
2. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-qur'an, menghafal dan memahami maknanya, hadist nabi SAW dan menjalankannya.
3. Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasi dalam masyarakat.
4. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

5. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Madrasah aliyah bahasa Al-haromain mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif dan dinamis.
2. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling kegiatan ekstra kurikuler.
3. Membiasakan perilaku islami di lingkungan pondok pesantren.
4. Membiasakan bercakap-cakap dengan menggunakan bahasa arab dan inggris dan bahasa asing lainnya.
5. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan nilai diatas rata-rata 7,0.
6. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan bahasa, seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetensi.

4.2 Deskripsi Data Penelitian Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-Haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013

Untuk mengetahui minat siswa terhadap olahraga bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013 dapat dilihat dari hasil survey menggunakan angket sebanyak 30 item yang terbagi dalam 3 faktor yaitu; Ketertarikan, Perhatian dan Kebutuhan.

Adapun Kriteria yang digunakan untuk menunjukan prosentase minat siswa terhadap olahraga bola voli dapat dilihat pada tabel berikut:

% Maksimal	= 100 %
% Minimal	= 0 %
Rentang	= 100 % - 0 % = 100 %
Banyaknya kelas interval dan Tidak setuju)	= 4 (Sangat setuju, Setuju, Kurang setuju
Panjang Interval	= 100 % : 4 = 25 %

Tabel. 3

Kriteria Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli

No	Interval Skor	Interval % Skor	Kriteria
1	$51 \leq \text{skor} \leq 34$	$100\% \leq \text{skor} \leq 83\%$	Sangat Tinggi
2	$34 < \text{skor} \leq 17$	$83\% \leq \text{skor} \leq 66\%$	Tinggi
3	$17 < \text{skor} \leq 0$	$66\% \leq \text{skor} \leq 49\%$	Rendah

4.2.1 Deskripsi Data Penelitian Minat Siswa Ditinjau dari Seluruh Unsur yang Mempengaruhi

Deskripsi data keseluruhan minat siswa terhadap olahraga bola voli di Madrasah aliyah bahasa Al-haromain Rajekwesi kabupaten Jepara tahun ajaran 2012/2013 yang meliputi harga rata-rata (mean), median, modus, simpangan baku (standar deviasi) dan distribusi frekuensi

bergolong dari setiap ubahan. Hasil statistik deskriptif keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel. 4

Hasil statistik deskriptif keseluruhan minat siswa

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain Rajekwesi kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012 / 2013	61	20	51	39	8,30

Instrumen yang digunakan adalah angket langsung tertutup dengan jumlah soal 17 butir dengan skor 3 – 1. Dari angket tersebut diperoleh data keseluruhan minat siswa terhadap olahraga bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 51 dan skor terendah 20. Dari data tersebut, diperoleh rata-rata (M) sebesar 39, median (Me) sebesar 26, modus (Mo) sebesar 44, dan standar deviasi 8,30. Distribusi frekuensi data keseluruhan minat siswa terhadap olahraga bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun

Ajaran 2012/2013 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel. 5

Distribusi Frekuensi Data Keseluruhan Minat Siswa

Interval	F	Kategori	f relatif %
51 - 41	32	Sangat Tinggi	52%
40 - 30	17	Tinggi	28%
29 - 19	12	Rendah	20%
Total	61		100%

4.2.2 Deskripsi Data Penelitian Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Tertarik

Deskripsi data penelitian minat siswa terhadap olahraga bola voli di Madrasah aliyah bahasa Al-haromain Rajekwesi kabupaten Jepara tahun ajaran 2012/2013 ditinjau dari unsur tertarik yang meliputi harga rata-rata (mean), median, modus, simpangan baku (standar deviasi) dan distribusi frekuensi bergolong dari setiap ubahan. Hasil statistik deskriptif minat siswa ditinjau dari unsur tertarik dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel. 6**Hasil statistik deskriptif minat siswa ditinjau dari unsur tertarik**

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain Rajekwesi kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012 / 2013	61	4	12	9,46	2,55

Instrumen yang digunakan adalah angket langsung tertutup dengan jumlah soal 4 butir dengan skor 3 – 1. Dari angket tersebut diperoleh data minat siswa terhadap olahraga bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain ditinjau dari unsur tertarik dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 12 dan skor terendah 4. Dari data tersebut, diperoleh rata-rata (M) sebesar 9,46, median (Me) sebesar 10, modus (Mo) sebesar 12, dan standar deviasi 2,55. Distribusi frekuensi data minat siswa terhadap olahraga bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013 ditinjau dari unsur tertarik dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel. 7

**Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola
Voli Ditinjau dari Unsur Tertarik**

Interval	F	Kategori	f relatif %
12 - 9	31	Sangat Tinggi	51%
8 – 5	24	Tinggi	39%
4 - 1	6	Rendah	10%
Total	61		100%

4.2.3 Deskripsi Data Penelitian Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Perhatian

Deskripsi data penelitian minat siswa terhadap olahraga bola voli di Madrasah aliyah bahasa Al-haromain Rajekwesi kabupaten Jepara tahun ajaran 2012/2013 ditinjau dari unsur perhatian yang meliputi harga rata-rata (mean), median, modus, simpangan baku (standar deviasi) dan distribusi frekuensi bergolong dari setiap ubahan. Hasil statistik deskriptif minat siswa ditinjau dari unsur perhatian dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel. 8

**Hasil statistik deskriptif minat siswa ditinjau dari unsur
perhatian**

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain Rajekwesi kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012 / 2013	61	4	12	8,40	2,75

Instrumen yang digunakan adalah angket langsung tertutup dengan jumlah soal 4 butir dengan skor 3 – 1. Dari angket tersebut diperoleh data minat siswa terhadap olahraga bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain ditinjau dari unsur perhatian dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 12 dan skor terendah 4. Dari data tersebut, diperoleh rata-rata (M) sebesar 8,40, median (Me) sebesar 9, modus (Mo) sebesar 12, dan standar deviasi 2,75. Distribusi frekuensi data minat siswa terhadap olahraga bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013 ditinjau dari unsur perhatian dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel. 9
Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola
Voli Ditinjau dari Unsur Perhatian

Interval	F	Kategori	f relatif %
12 – 9	35	Sangat Tinggi	57,37%
8 – 5	20	Tinggi	32,78%
4 - 1	6	Rendah	9,83%
Total	61		100%

4.2.4 Deskripsi Data Penelitian Minat Siswa Ditinjau dari Unsur Kebutuhan

Deskripsi data penelitian minat siswa terhadap olahraga bola voli di Madrasah aliyah bahasa Al-haromain Rajekwesi kabupaten Jepara tahun ajaran 2012/2013 ditinjau dari unsur kebutuhan yang meliputi harga rata-rata (mean), median, modus, simpangan baku (standar deviasi) dan distribusi frekuensi bergolong dari setiap ubahan. Hasil statistik deskriptif minat siswa ditinjau dari unsur kebutuhan dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel. 10
Hasil statistik deskriptif minat siswa ditinjau dari unsur
kebutuhan

Variabel	N	Min	Max	Mean	Standar Deviasi
Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola Voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain Rajekwesi kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012 / 2013	61	7	21	16,03	3,07

Instrumen yang digunakan adalah angket langsung tertutup dengan jumlah soal 9 butir dengan skor 3 – 1. Dari angket tersebut diperoleh data minat siswa terhadap olahraga bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain ditinjau dari unsur kebutuhan dengan skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 21 dan skor terendah 7. Dari data tersebut, diperoleh rata-rata (M) sebesar 16,03, median (Me) sebesar 17, modus (Mo) sebesar 18, dan standar deviasi 3,07. Distribusi frekuensi data minat siswa terhadap olahraga bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013

ditinjau dari unsur kebutuhan dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel. 11

**Distribusi Frekuensi Data Minat Siswa Terhadap Olahraga Bola
Voli Ditinjau dari Unsur Kebutuhan**

Interval	F	Kategori	f relatif %
21 - 16	36	Sangat Tinggi	59,01%
15 – 10	24	Tinggi	39,34%
9 - 4	1	Rendah	1,63%
Total	61		100%

4.3 Pembahasan

Dari analisis data tentang minat siswa terhadap olahraga bola voli di Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012 / 2013 adalah sebagai berikut:

4.3.1 Faktor Ketertarikan

Berdasarkan hasil analisis faktor tertarik siswa maka ketertarikan siswa Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain sebesar 51% dan hasil mereka didasari rasa senang dan keingintahuan mereka untuk menguasai teknik-teknik yang ada pada olahraga bola voli seperti teknik *passing*, *service*, dan *smash*, karena dengan menguasai teknik tersebut bisa menjadi bekal mereka dalam bermain olahraga bola voli. Selain itu teknik-teknik tersebut merupakan teknik inti dalam olahraga bola voli.

Untuk kemajuan yang maksimal dan bisa melakukan gerakan dalam olahraga voli pada dasarnya didasari atas perasaan senang yang mereka miliki terhadap olahraga bola voli, dengan keikutsertaan mereka dalam melaksanakan olahraga bola voli maka hobi mereka akan tersalurkan, dan adanya minat yang besar dari teman-teman dalam mengikuti olahraga bola voli sehingga mereka tertarik terhadap olahraga bola voli karena banyak teman, dan seringnya mereka menonton berita olahraga bola voli maka akan menambah minat mereka terhadap olahraga bola voli. Alasan lain mengapa mereka tertarik terhadap olahraga bola voli yaitu dengan diberikannya informasi secara terbuka oleh guru olahraga mereka jika mereka ingin memperoleh informasi tentang olahraga bola voli jadi mereka menjadi tertarik akan olahraga bola voli.

4.3.2 Faktor Perhatian

Berdasarkan kajian teoritik dan hasil analisis maka wujud dari perhatian siswa terhadap olahraga bola voli sebesar 57,37% ini bisa dilihat dari keinginan mereka menjadi pemain yang baik dalam olahraga bola voli. Karena dengan adanya keinginan untuk menjadi seorang pemain yang baik maka mereka terdorong untuk menyukai olahraga bola voli dengan adanya perhatian tersebut. Selain itu juga karena ingin mengikuti kejuaraan olahraga bola voli antar sekolah yang bisa membawa nama baik sekolah dan akan menjadi kebanggaan tersendiri untuk mereka. Seperti kita ketahui juga kesukaan atau perhatian dan keikutsertaan anak kadang-kadang tidak selalu sama walaupun mereka satu kelas, jadi ada juga anak yang memanfaatkan teman sekelasnya yang sudah duluan ikut untuk tempat bertanya tentang olahraga bola voli.

Selain bukti lainnya minat siswa terhadap olahraga bola voli yaitu kesenangan mereka memperhatikan perkembangan cabang olahraga bola voli karena menyadari perlunya memperhatikan perkembangan olahraga bola voli yang mereka tekuni dan siswa perlu informasi yang berkaitan dengan olahraga bola voli. Misalnya tim Indonesia terbaik, pemain terbaik, idola mereka, gaya dan teknik yang mereka sukai yang berguna bagi mereka kelak bila terjunkepertandingan. Sebagai seorang atlet bola voli tentu harus selalu mengetahui cara penilaian, perwasitan dan peraturan baru setiap saat yang bisa berubah.

Selanjutnya menurut pengamatan kami walaupun mereka tidak terpilih untuk mewakili sekolah tetapi mereka tetap mendukung teman yang bertanding, karena mereka berfikir bila tim sekolahnya menang mereka juga merasakan kemenangan tersebut, dan siswa yang terpilih tentu lebih senang dan bangga serta mempunyai beban tersendiri dibandingkan siswa yang terpilih.

4.3.3 Faktor Kebutuhan

Dari hasil penelitian diatas bahwa faktor terbesar adalah faktor kebutuhan yaitu sebesar 59,01% dalam kategori setuju. Hal ini disebabkan karena siswa Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain berlatih olahraga bola voli atas kesadaran sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain dan mereka tetap melakukan latihan walaupun pelatih / guru tidak datang dan sarana dan prasarana yang kurang memadai, selain itu mereka membutuhkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli guna menyalurkan minat, bakat dan hobi mereka, walaupun besarnya presentase tidak begitu mencolok dibandingkan dengan faktor yang lain. Kebutuhan pokok siswa yang pertama adalah keadaan

fisiologis, yang dimaksud disini adalah dalam berlatih olahraga bola voli tentunya menuntut tenaga yang besar untuk selalu bergerak kesana-kemari dalam latihan olahraga bola voli, karena itu dampak yang akan timbul pada anak adalah adanya rasa capek dan haus, karena itu siswa membutuhkan istirahat yang cukup untuk memulihkan kondisi. Dan sebelum melakukan kegiatan olahraga bola voli mereka juga memerlukan pemanasan dan setiap akhir melakukan olahraga bola voli mereka juga membutuhkan penenangan (pendinginan).

Selain kebutuhan diatas keinginan akan sesuatu juga merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi selagi masih dalam batas toleransi atau kegiatan yang berdampak positif bagi anak, seperti halnya mereka untuk selalu berprestasi dalam kegiatan yang mereka ikuti, dalam hal ini olahraga bola voli. Seperti kita ketahui anak-anak seusia mereka egoisme dirinya masih tinggi dan selalu ingin menang sendiri dan ingin merasa lebih dari teman yang lain. Sebab dengan berprestasi mereka akan dikatakan hebat oleh orang-orang disekitar mereka, selain itu juga ada fikiran jika dengan berprestasi itu merupakan titik awal bagi mereka untuk menjadi seorang atlet dalam cabang olahraga bola voli. Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap olahraga bola voli di Madrasah Aliya Bahasa Al-haromain Rajekwesi Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012 / 2013 sebesar 55,79% dalam kategori Rendah.

4.4 Kelemahan Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini masih ada beberapa kelemahan dalam penelitian, yang diantaranya yaitu:

- 4.4.1 Kebanyakan siswa dalam melakukan pengisian lembar angket masih ada yang kurang bersungguh-sungguh.
- 4.4.2 Dalam pengolahan data kemungkinan masih ada sedikit kesalahan dalam memasukkan hasil data penelitian.
- 4.4.3 Kemampuan peneliti masih kurang karena peneliti masih termasuk taraf pemula sehingga hasil penelitian masih banyak kekurangan.
- 4.4.4 Kemungkinan masih adanya kesalahan pada penulisan pertanyaan pada lembar angket.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan, sebagai berikut:

5.1.1 Minat siswa madrasah aliyah bahasa Al-haromain terhadap olahraga bola voli memiliki minat yang rendah.

5.1.2 Faktor – faktor yang mempengaruhi siswa Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain menyukai olahraga bola voli ada beberapa hal yaitu: Tertarik sebesar 51%, Perhatian sebesar 57,37%, dan Kebutuhan sebesar 59,01%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Guru harus mampu meningkatkan minat siswa terhadap olahraga bola voli di madrasah tersebut. Siswa dapat tertarik dengan mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, khususnya pada cabang olahraga bola voli selain motivasi dari dalam siswa itu sendiri ada pula faktor lain yang berasal dari pengajaran mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Dusahakan sebelum menanamkan minat terhadap siswa, terlebih dahulu guru perlu memahami dan tahu bagaimana caranya supaya siswa dapat

menyenangi mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, dalam hal ini pada cabang olahraga bola voli.

- 5.2.2 Dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa, sebaiknya guru tidak hanya menggunakan satu metode saja dalam mengajar karena akan menimbulkan kebosanan dalam diri siswa, yang akhirnya siswa tidak akan tertarik pada pelajaran. Jadi hendaknya guru dapat menggunakan berbagai metode mengajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 5.2.3 Cara pembelajaran yang kurang menarik menjadikan siswa kurang berminat dan kurang bersemangat untuk mengikuti pelajaran tersebut. Jadi hendaknya dalam menyampaikan materi pembelajaran seorang guru harus dengan cara dan gaya yang menarik perhatian siswa atau peserta didiknya, sehingga akan menjadikan siswa tertarik dan bersemangat untuk selalu mengikutinya dan kemudian mendorongnya untuk selalu mempelajarinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 1993. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Agus Suyanto. 1992. *Psikologi Umum*. Jakarta : Aksara Baru.
- Andi Mappier. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- A. Sarumpaet. 1991. *Permainan Bola Besar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dzakir. 1995. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Baru.
- Danim. 1997. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Perilaku*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewa Ketut Sukardi. 1994. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Aksara Baru.
- Depdikbud. 1992. *Garis-Garis Besar Program Pengajaran Yang Disempurnakan Untuk SLTP*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Durruwachter. 1982. *Bola Voli Belajar dan Berlatih Sambil Bermain*. Jakarta: Gramedia.
- Effendi. 1985. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Pn Tarsip.
- Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- M. Buchori. 1991. *Psikologi Umum*. Bandung : Pn Tarsip.
- M.Yunus. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Depdikbud: Direktorat Jenderal Kependidikan.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sanafiah Faisal. 1981. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. 2000. *Methodology Research*. Jilid 2. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Suharno. H. P. 2000. *Dasar-dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.

S. Notoatmojo. 2002. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Sumadi Suryobroto. 1988. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.

W. J. S Poerwadarminta. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Angket Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung F Kampus Sekarang Gunungpati Semarang 50229
 Telp. (024) 8508007, Fax. (024) 8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, email: fik@unnes.ac.id

LEMBAR ANGKET

Nama Siswa :

Kelas :

Sekolah : Madrasah Aliyah Bahasa Al-haromain

Instrumen Penelitian : Metode Kuesioner (Angket)

1. Sebesar besarsaudara menyukai olahraga bola voli?

Sangat Tinggi	<input type="checkbox"/>	Tinggi	<input type="checkbox"/>	
Rendah	<input type="checkbox"/>			

2. Seberapa besar saudara mempunyai rasa ketertarikan terhadap permainan olahraga bola voli?

Sangat Tinggi	<input type="checkbox"/>	Tinggi	<input type="checkbox"/>	
Rendah	<input type="checkbox"/>			

3. Seberapa besar rasa keingintahuan saudara terhadap permainan olahraga bola voli?

Sangat Tinggi	<input type="checkbox"/>	Tinggi	<input type="checkbox"/>
Rendah	<input type="checkbox"/>		

4. Seberapa besar saudara menyukai permainan olahraga bola voli dibanding cabang olahraga lainnya?

Sangat Tinggi	<input type="checkbox"/>	Tinggi	<input type="checkbox"/>
Rendah	<input type="checkbox"/>		

5. Seberapa besar saudara memperhatikan perkembangan permainan olahraga bola voli?

Sangat Tinggi	<input type="checkbox"/>	Tinggi	<input type="checkbox"/>
Rendah	<input type="checkbox"/>		

6. Seberapa tinggi intensitas saudara melakukan kegiatan permainan olahraga bola voli?

Sangat Tinggi	<input type="checkbox"/>	Tinggi	<input type="checkbox"/>
Rendah	<input type="checkbox"/>		

7. Seberapa tinggi saudara memahami tentang peraturan permainan bola voli?

Sangat Tinggi	<input type="checkbox"/>	Tinggi	<input type="checkbox"/>
Rendah	<input type="checkbox"/>		

8. Seberapa tinggi saudara mengetahui tentang tehnik dasar permainan bola voli?

Sangat Tinggi	<input type="checkbox"/>	Tinggi	<input type="checkbox"/>
Rendah	<input type="checkbox"/>		

9. Seberapa tinggi pihak sekolah saudara memberikan dorongan untuk meningkatkan kegiatan permainan olahraga bola voli?

Sangat Tinggi	<input type="checkbox"/>	Tinggi	<input type="checkbox"/>
Rendah	<input type="checkbox"/>		

10. Seberapa besar keinginan saudara untuk meningkatkan kegiatan permainan olahraga bola voli?

Sangat Tinggi	<input type="checkbox"/>	Tinggi	<input type="checkbox"/>
Rendah	<input type="checkbox"/>		

11. Seberapa besar kegiatan permainan olahraga bola voli dapat menjaga kebugaran?

Sangat Tinggi	<input type="checkbox"/>	Tinggi	<input type="checkbox"/>
Rendah	<input type="checkbox"/>		

12. Seberapa tinggi kegiatan permainan olahraga bola voli sudah menjadi kebutuhan sehari-hari?

Sangat Tinggi	<input type="checkbox"/>	Tinggi	<input type="checkbox"/>
Rendah	<input type="checkbox"/>		

13. Seberapa tinggi kegiatan permainan olahraga bola voli dapat meningkatkan kesehatan?

Sangat Tinggi	<input type="checkbox"/>	Tinggi	<input type="checkbox"/>
Rendah	<input type="checkbox"/>		

14. Seberapa besar saudara ingin meningkatkan kegiatan permainan olahraga bola voli di sekolah?

Sangat Tinggi	<input type="checkbox"/>	Tinggi	<input type="checkbox"/>
Rendah	<input type="checkbox"/>		

15. Seberapa besar saudara ingin meningkatkan prestasi pada cabang olahraga bola voli?

Sangat Tinggi	<input type="checkbox"/>	Tinggi	<input type="checkbox"/>
Rendah	<input type="checkbox"/>		

16. Seberapa besar pada diri saudara keinginan untuk melakukan kegiatan olahraga sesering mungkin?

Sangat Tinggi	<input type="checkbox"/>	Tinggi	<input type="checkbox"/>
Rendah	<input type="checkbox"/>		

17. Seberapa besar sarana prasarana pendukung di sekolah?

Sangat Tinggi	<input type="checkbox"/>	Tinggi	<input type="checkbox"/>
Rendah	<input type="checkbox"/>		

**Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian di MA-B Al-haromain Rajekwesi
Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Nama	Kelas
1	AFIF LUTFI	X
2	MUHAMMAD RIDWAN MAULANA	X
3	MUHAMMAD NUR RIFAI	X
4	MUHAMMAD NURUL YAQIN	X
5	ARIEF ABDULLAH HABBAB	X
6	ANIQ JAMALUDIN	X
7	DADANG PRASETYA	X
8	NUGROHO WISNU	X
9	MAFTUH BADRUS ZAMAN	X
10	ABDUL HABIBURROHMAN	X
11	KHILMI ROJIKH	X
12	MUHAMMAD ZAIYIN NUHA	X
13	MUHAMMAD KHABIBURROHMAN	X
14	ANISATUN FITROH	X
15	IZZATUN NAFI'AH	X
16	SANTI WULANDARI	X
17	FAHRUN NISA'	X
18	NAELUL AMALIA	X
19	UMI KHOLIFATUS SHOLIHAH	X
20	ALIYAH MASFUFAH	X
21	ALFATUN NISA'	X
22	ALWIDA	X
23	ALINA SYIHATUL. M.	X
24	SITI NAFSIYAH	X
25	FAHRIDA NURAINI. Q.	X
26	LULU' DIAN ZUHRIYAH	X
27	HANIFUL MUSTAKIM	X
28	LAILATUL ROHMAH	X
29	SITI MUTMAINAH	XI
30	ATINA SYIHABUL MILAH	XI
31	AHMAD FAUZI	XI
32	RAHMAWATI	XI
33	FATIMAH AZ-ZAHRA	XI
34	EKA DEVI RATNASARI	XI
35	SYAIFIN NUHA	XI
36	ALI MASDUKI	XI
37	MUHAMMAD NAUFAL	XI
38	MUHAMMAD JALALUDDIN	XI
39	JONI TRIONO	XI

40	AHMAD SHODIQIN	XI
41	SALMA NUR ISMAH	XI
42	DURROTUS SANIA	XI
43	LENI SUSANTI	XI
44	NITA NINGRUM PUJI RAHAYU	XI
45	LAILATUL RIZQIYAH	XI
46	AL-FIATUR RAHMANIA	XI
47	ROFIUL UMAM	XI
48	DIANA SAFITRI	XI
49	WILDA ASROFA	XI
50	ABDUL ROKHIM	XII
51	AHMAD NUR FAID	XII
52	AMIRUL KHAMIDAH	XII
53	ANISATUL KHOTIMAH	XII
54	DWI NURIL KHOFIFAH	XII
55	MUHAMMAD HUSEIN	XII
56	SELAMET LUQMANUL HAKIM	XII
57	SOLEHAH	XII
58	SRI HARYANINGSIH	XII
59	SRI HARYATI	XII
60	SUSI TRISYANTI	XII
61	AHMAD MUJAHIDIN	XII

Lampiran 3 Dokumentasi



Gambar 1. Foto Bersama WaKa Sekolah



Gambar 2. Memberikan Pengarahan



Gambar 3 dan 4. Pembagian Lembar Angket



Gambar 5 dan 6. Responden mengisi lembar angket



Gambar 7 dan 8. Responden mengisi lembar angket